

LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian

Instrumen Wawancara Guru

Nama:

Tanggal Observasi:

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan moderasi beragama?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dalam perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas 8?
3. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang Bapak/Ibu tekankan dalam pembelajaran? (Misalnya, toleransi, saling menghormati, keadilan, dll.)
4. Metode atau strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh siswa dalam proses pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh konkret atau studi kasus terkait moderasi beragama dalam pembelajaran?
7. Bagaimana respons siswa terhadap upaya Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?
8. Apakah pengajaran moderasi beragama hanya dilakukan pada pembelajaran?
9. Apakah ada upaya khusus dari sekolah atau Bapak/Ibu sendiri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di luar jam pelajaran?

Instrumen Wawancara Siswa

Nama:

Kelas:

Tanggal Observasi:

Pertanyaan:

1. Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama?
2. Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
3. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru?
4. Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama kepada kalian?
5. Apakah kamu merasa nilai-nilai moderasi beragama penting untuk dipelajari?
6. Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar?
7. Apakah kamu merasa bebas untuk bertanya atau berdiskusi tentang isu-isu keagamaan dengan guru atau teman-teman?
8. Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
9. Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?

Instrumen Observasi:

Nama Sekolah:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Tanggal Observasi:

Nama Guru:

Materi Pelajaran:

Aspek yang Diamati

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Ket |
|----|--|----|-------|-----|
| 1 | Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan penghargaan terhadap perbedaan | | | |
| 2 | Materi pembelajaran mendorong pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap ajaran agama | | | |
| 3 | Guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus | | | |
| 4 | Guru menunjukkan sikap yang ramah, terbuka, dan menghargai terhadap semua siswa, tanpa memandang latar belakang agama, etnis, atau sosial mereka | | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 6 | Siswa menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan | | | |
| 7 | Siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa memandang perbedaan latar belakang | | | |
| 8 | Terdapat manifestasi nilai-nilai seperti toleransi, anti kekerasan dalam proses pembelajaran | | | |
| 9 | Guru memberikan contoh nyata penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari | | | |



LAMPIRAN II

Transkrip Wawancara Guru

Nama: Erlina Taurus Srianti, S.Ag

Tanggal: 14 April 2025

Pertanyaan

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan moderasi beragama? | Moderasi beragama inikan maksudnya toleransi, sikap saling menghargai terhadap perbedaan baik itu perbedaan pada keyakinan atau agama, suku, ataupun lainnya |
| 2 | Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas 8? | Iya, jadi di materi PAI kelas 8 ini memang terdapat materi yang mengajarkan mengenai moderasi beragama. Akan tetapi, kami disini selalu memberikan pengajaran mengenai moderasi beragama seperti toleransi, sikap saling menghargai meskipun materi yang akan diajarkan bukan mengenai moderasi, |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang Bapak/Ibu tekankan dalam pembelajaran? (Misalnya, toleransi, saling menghormati, keadilan, dll.) | Jadi yang saya ajarkan itu ada toleransi, sikap saling menghargai dan menghormati pada perbedaan baik pada keyakinan ataupun pada aspek lainnya, juga terdapat nilai keadilan. Nah terkait nilai keadilan ini juga terdapat pada selain kegiatan pembelajaran didalam kelas, yakni kegiatan pentas PAI dan pentas literasi. Jadi pada hari jum'at pekan pertama itu melaksanakan kegiatan pentas PAI kelas yang mendapatkan giliran itu menampilkan atau menunjukkan kemampuan mereka pada kegiatan keagamaan islam seperti mengaji, shalawat dan sebagainya. Nah kemudian pada jum'at pekan kedua itu melaksanakan pentas literasi yakni kelas yang mendapatkan giliran itu menampilkan kegiatan umum seperti pantun, puisi, cerpen dan sebagainya. |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Metode atau strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa? | Strategi saya dalam menginternalisasi nilai moderasi beragama pada pembelajaran adalah dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, maupun latar belakang lainnya. Melalui kerja kelompok, diskusi kelas, serta pemecahan masalah bersama, saya menanamkan sikap saling menghargai dan toleransi. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami nilai moderasi secara teori, tetapi juga mengamalkannya secara nyata dalam interaksi mereka sehari-hari di lingkungan sekolah |
| 5 | Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh siswa dalam proses pembelajaran? | Saya menilai dari tingkah laku siswa bagaimana mereka berinteraksi, bekerja sama dalam kelompok yang telah dibuat tanpa memandang perbedaan baik itu dalam hal keyakinan ataupun pada hal lainnya |
| 6 | Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh konkret atau studi kasus terkait moderasi beragama dalam pembelajaran? | Iya, saya memberikan contoh bagaimana sebagai seorang muslim bersikap baik dalam perayaan hari besar umat agama nonmuslim seperti pada hari Natal. Begitupun sebaliknya juga memberikan pengarahan atau contoh apabila umat muslim merayakan hari besar nya untuk saling menghargai. Jadi saya memberikan contoh untuk bagaimana sikap saling menghargai satu sama lin terhadap perayaan hari besar umat agama lain. Kemudian, dalam hal Aqidah saya mengajarkan untuk tidak memaksakan atau bahkan mencela bahwa keyakinan orang lain itu salah. |

| | | |
|---|---|--|
| 7 | Bagaimana respons siswa terhadap upaya Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? | Siswa menerima apa yang kami ajarkan dan respon mereka adalah melaksanakan sikap toleransi itu, bagaimana mereka tetap berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik meskipun berbeda pada keyakinan. |
| 8 | Apakah pengajaran moderasi beragama hanya dilakukan pada pembelajaran? | Pengajaran moderasi beragama tidak hanya dilakukan di dalam pembelajaran formal di kelas. Justru, nilai-nilai moderasi seperti toleransi, menghargai perbedaan, anti kekerasan, dan komitmen kebangsaan juga sangat penting ditanamkan melalui kegiatan di luar pembelajaran. Misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pembiasaan harian di sekolah seperti salat berjamaah, peringatan hari besar agama, hingga saat siswa berinteraksi lintas agama atau budaya di lingkungan sekolah. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami konsep moderasi secara teori, tapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. |
| 9 | Apakah ada upaya khusus dari sekolah atau Bapak/Ibu sendiri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di luar jam pelajaran? | Ya, ada beberapa upaya yang dilakukan baik oleh sekolah maupun saya sendiri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di luar jam pelajaran. Salah satunya melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Misalnya, dalam kegiatan P5 penanaman hidroponik, siswa dari berbagai latar belakang belajar bekerja sama, saling membantu, dan membangun sikap toleran dalam satu tim. Selain itu, ada juga kegiatan seperti <i>Pentas PAI</i> dan <i>Pentas Literasi</i> yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan secara kreatif, sambil tetap menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman. Kami juga melibatkan siswa dalam kegiatan <i>pelatihan</i> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p><i>upacara</i>, yang mengajarkan kedisiplinan, komitmen kebangsaan, dan kebersamaan lintas kelompok. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar nilai moderasi secara teori, tapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan nyata mereka</p> |
|--|--|--|



Instrumen Wawancara Guru

Nama: Marwah, S.Ag

Tanggal: 15 April 2025

Pertanyaan

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan moderasi beragama? | Menurut pandangan saya moderasi beragama adalah sikap seimbang, saling menghargai, dan toleransi terhadap perbedaan keyakinan, agama, budaya dan sebagainya. |
| 2 | Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan nilai-nilai moderasi beragama dalam perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas 8? | Jadi saya mengajarkan bagaimana dalam kehidupan sehari-hari pasti terdapat perbedaan terhadap satu sama lain, mengajarkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan keyakinan atau agama. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang Bapak/Ibu tekankan dalam pembelajaran? (Misalnya, toleransi, saling menghormati, keadilan, dll.) | Nilai moderasi yang saya tekankan dalam pembelajaran adalah anti kekerasan, sikap saling menghargai satu sama lain meskipun terdapat perbedaan pada keyakinan. |
| 4 | Metode atau strategi pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa? | Dalam pembelajaran, saya mengaplikasikan strategi yang berpusat pada kolaborasi siswa dengan latar belakang beragam. tujuan utamanya adalah membiasakan mereka berinteraksi dan bekerja sama tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, dan budaya. Untuk mencapai hal ini, saya sering menerapkan pembelajaran berbasis masalah, di mana siswa dihadapkan pada skenario atau isu dunia nyata yang kompleks. Mereka kemudian didorong untuk secara aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelompok untuk mencari solusi. Pendekatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka, tetapi juga secara bersamaan membentuk sikap moderat, yaitu sikap saling |

| | | |
|---|---|---|
| | | menghormati, toleran, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam keberagaman. |
| 5 | Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh siswa dalam proses pembelajaran? | Jadi saya menilai melihat dari sikap dan tingkah laku siswa baik itu dalam kelas atau pembelajaran maupun di luar dari pembelajaran. Karena sikap atau tingkah laku siswa itu sebenarnya merupakan cerminan atau hasil dari pembelajaran yang mereka dapatkan. |
| 6 | Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh konkret atau studi kasus terkait moderasi beragama dalam pembelajaran? | Iya, misalnya saya memberikan contoh untuk tidak mengejek cara ibadah umat lain, namun dengan tetap saling menghargai meskipun praktik ibadah umat lain itu berbeda dengan kita. Karena setiap umat pasti memiliki praktik beribadahnya masing-masing sesuai kepercayaannya. |
| 7 | Bagaimana respons siswa terhadap upaya Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? | Siswa menerima apa yang kami ajarkan dan respon mereka adalah melaksanakan hal tersebut. |
| 8 | Apakah pengajaran moderasi beragama hanya dilakukan pada pembelajaran? | Pengajaran moderasi beragama tidak terbatas hanya pada pembelajaran di dalam kelas. Justru, banyak nilai-nilai moderasi yang lebih efektif ditanamkan melalui aktivitas di luar pembelajaran formal. Misalnya, melalui kegiatan-kegiatan kebersamaan siswa lintas latar belakang, kegiatan sosial, atau program keagamaan di sekolah. Dalam konteks ini, siswa dapat secara langsung mengamalkan nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghargai dalam situasi nyata. Jadi, pembelajaran moderasi beragama juga berjalan secara kontekstual dan praktik di luar jam pelajaran |

| | | |
|---|---|--|
| 9 | Apakah ada upaya khusus dari sekolah atau Bapak/Ibu sendiri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di luar jam pelajaran? | Iya, ada upaya khusus yang dilakukan baik oleh sekolah maupun saya pribadi untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di luar jam pelajaran. Salah satunya melalui kegiatan <i>pelatihan upacara</i> , di mana siswa dilatih untuk disiplin, menghargai perbedaan peran, serta bekerja sama tanpa memandang latar belakang agama. Nilai-nilai seperti komitmen kebangsaan dan toleransi sangat terasa dalam kegiatan ini. Selain itu, sekolah juga rutin mengadakan <i>Pentas PAI</i> dan <i>Pentas Literasi</i> . Dalam kegiatan ini, siswa diberi ruang untuk mengekspresikan pemahaman keagamaan dan nilai-nilai kebangsaan melalui seni, drama, puisi, atau ceramah. Dari situ, mereka belajar menyampaikan pesan kebaikan dengan cara yang damai dan menghargai keberagaman. Semua ini menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan sikap moderat dan toleran dalam diri siswa |
|---|---|--|



Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Nur Fadillah

Kelas: VIII A

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | moderasi beragama adalah cara beragama yang menekankan sikap jalan tengah, menghindari ekstremisme dan menjaga keseimbangan antara pengalaman agama sendiri dengan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | ya karena karena moderasi beragama merupakan sikap tengah, adil,berimbang, toleran dalam menjalani ajaran agama, serta menghargai perbedaan agama keyakinan |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | menghargai perbedaan, toleransi dan,keadilan |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya, guru kami pernah memberikan masalah tentang meningkatnya sikap ekstrem dan intoleransi di lingkungan masyarakat. Melalui diskusi dan penelusuran ayat, kami menemukan bahwa Islam menganjurkan sikap pertengahan bersikap adil dan moderat dalam menghadapi perbedaan, tidak berlebihan dalam beragama, serta menjaga sikap toleran terhadap sesama. |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Iya, guru memberikan kasus tentang adanya perbedaan cara beribadah di lingkungan sekitar, lalu kami diminta mencari solusi berdasarkan nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan dalam Islam, seperti toleransi), dan adil. Kami pun berdiskusi dan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan, seperti QS. Al-Baqarah ayat 143 tentang umat yang wasath (umat pertengahan), untuk menyimpulkan bahwa perbedaan bukan untuk dipertentangkan, tetapi untuk disikapi |

| | | |
|----|---|--|
| | | dengan saling menghargai. |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | iyaa saya sering melihat contoh penerapan nilai' moderasi agama di sekolah, seperti: -tidak memaksa keyakinan agama. -tidak membeda bedakan teman -menghargai keberagaman budaya -menghindari perundungan dan dll. |
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Iya, saya pernah dibagi dalam kelompok belajar kami saling membantu memahami materi tentang pentingnya toleransi, hidup rukun antarumat beragama, dan praktik moderasi dalam kehidupan sehari-hari |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | tidak karena cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Iya, karena itu sangat membuat kami dapat memahami lebih dalam tentang nilai-nilai moderasi beragama |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, khususnya kegiatan Pentas PAI dan Pentas Literasi. Dalam kegiatan Pentas PAI, saya ikut serta dalam lomba ceramah dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Sementara di Pentas Literasi, saya tampil membacakan puisi religi yang saya tulis sendiri |

Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Zahra Meilani

Kelas: VIII A

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | Moderasi beragama adalah sikap, cara pandang, dan perilaku beragama yang mengedepankan keseimbangan dan toleransi. |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | Ya, guru sering membahas moderasi beragama dalam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Budi Pekerti. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Keadilan dan keseimbangan. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya, guru kami pernah menyampaikan persoalan mengenai maraknya sikap intoleransi dan paham ekstrem di tengah masyarakat. Kami kemudian diajak untuk berdiskusi dan menelusuri dalil-dalil dalam Al-Qur'an. Dari situ, kami memahami bahwa ajaran Islam menekankan pentingnya bersikap seimbang, adil, dan moderat dalam menghadapi perbedaan. |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Iya, saya pernah diberikan masalah nyata seperti itu oleh guru. Waktu itu kami diberikan studi kasus tentang dua teman yang berselisih karena perbedaan pandangan agama saat kegiatan OSIS. Guru meminta kami berdiskusi dalam kelompok untuk mencari solusi, bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut dengan tetap menjaga sikap toleransi dan saling menghargai. |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | pernah, dalam menghargai perbedaan keyakinan, meningkatkan pemahaman antar agama, serta mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. |

| | | |
|----|---|--|
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Iya, saya pernah dimasukkan dalam kelompok belajar, di mana kami saling bekerja sama memahami pelajaran tentang toleransi, hidup harmonis antar pemeluk agama, serta bagaimana menerapkan sikap moderat dalam keseharian |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | .tidak,karena dapat mengamalkan prinsip-prinsip keagamaan yang menekankan sikap tenggang, toleran, dan menghormati perbedaan dalam kehidupan sehari-hari |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | ya, karena guru juga sebagai individu yang sangat diharapkan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada setiap peserta didik melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan peserta didik sejak dini. |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, salah satunya adalah pelatihan upacara. Dalam kegiatan ini, saya dilatih untuk menjadi petugas upacara, seperti pembaca UUD, pengibar bendera, dan pemimpin upacara. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena mengajarkan kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Selain itu, melalui pelatihan upacara, saya juga belajar tentang pentingnya menghargai nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman yang selaras dengan semangat moderasi beragama. |

Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Amanda Saputri. R

Kelas: VIII B

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | Moderasi beragama adalah konsep penting yang dapat membantu menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | ya, guru sering menyampaikan toleransi, keseimbangan, dan menghargai perbedaan. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Beberapa nilai yang saya ingat antara lain toleransi, saling menghargai, dan keseimbangan. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Ya, guru kami pernah memberikan contoh kasus tentang berkembangnya sikap intoleran dalam beragama di masyarakat. Kami diminta mencari solusi dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Iya, pernah. Guru memberi kami kasus tentang konflik karena perbedaan agama. Kami diminta berdiskusi kelompok mencari solusi dengan sikap toleransi |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | Pernah, contohnya seperti menghormati perbedaan keyakinan dan praktik agama orang lain. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang mempromosikan toleransi dan keseimbangan |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Pernah, saya dan teman-teman dibagi dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi tentang hidup rukun, saling menghargai antaragama, dan menjalani sikap moderasi dalam kehidupan sehari-hari |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Kadang sulit Kurangnya pemahaman tentang konsep moderasi beragama dan nilai-nilainya. |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Ya, guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan tema penanaman hidroponik. Kami bekerja sama mulai dari menyiapkan alat dan bahan, menanam bibit, hingga merawat tanaman. Kegiatan ini sangat seru dan bermanfaat karena mengajarkan saya tentang pentingnya menjaga lingkungan, bekerja sama dalam kelompok, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga membentuk karakter mandiri dan cinta alam. |

Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Muh. Ibrahim

Kelas: VIII B

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | moderasi beragama adalah cara beragama yang menekankan sikap jalan tengah, menghindari ekstremisme dan menjaga keseimbangan antara pengalaman agama sendiri dengan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | ya, guru sering menyampaikan pentingnya moderasi beragama saat pelajaran PAI dan Budi Pekerti, terutama ketika membahas toleransi dan kerukunan antar umat beragama. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Beberapa nilai yang saya ingat antara lain toleransi, saling menghargai, keadilan, dan anti kekerasan. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya, guru kami mengangkat topik tentang gejala meningkatnya sikap ekstrem di masyarakat. Kami diajak berdiskusi dan menggali ajaran Islam melalui Al-Qur'an. Dari pembelajaran itu, kami memahami bahwa Islam menuntun umatnya untuk bersikap seimbang, tidak berlebih-lebihan dalam menjalankan agama, serta menanamkan sikap adil dan menghargai perbedaan dalam kehidupan bersama." |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Pernah. Waktu itu kami diberi kasus tentang siswa yang tidak mau bekerja sama karena beda keyakinan. Kami diminta cari solusi bersama, dan hasilnya kami sepakat pentingnya saling menghormati agar tetap rukun meski berbeda. |

| | | |
|----|---|---|
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | Pernah, contohnya saat ada perayaan hari besar agama lain, kami diajarkan untuk menghormati dan tidak mengganggu. |
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Iya, dalam kegiatan belajar kelompok, kami saling membantu memahami nilai-nilai toleransi, kerukunan umat beragama, dan cara bersikap moderat dalam kehidupan sehari-hari |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Kadang sulit ketika melihat perbedaan pandangan, terutama di media sosial, karena banyak informasi yang membingungkan. |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Ya, guru saya selalu memberi contoh seperti bersikap adil, menghargai pendapat siswa, dan tidak memaksakan pandangan pribadi. |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu pelatihan upacara sebagai pemain musik pengiring lagu nasional. Dalam kegiatan ini, saya berperan memainkan alat musik untuk mengiringi lagu-lagu wajib nasional saat upacara bendera |

Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Syahril

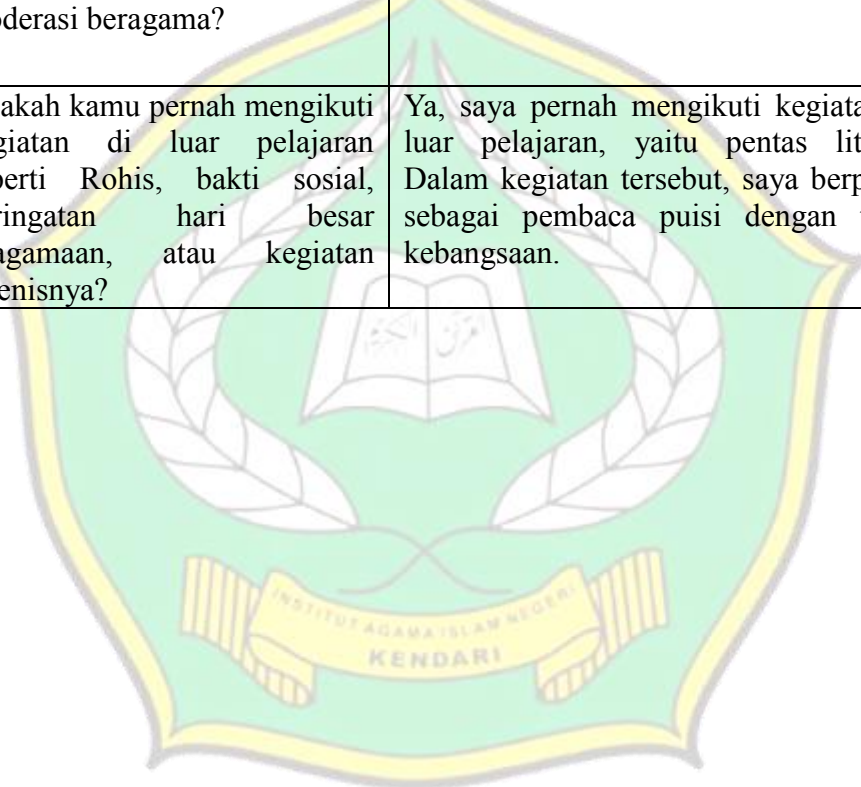
Kelas: VIII C

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | Moderasi beragama adalah sikap dalam beragama yang tidak berlebihan, menghormati perbedaan, dan menjaga kerukunan antar umat beragama. |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | Ya, guru cukup sering membahasnya, terutama ketika membicarakan toleransi, kerukunan, dan pentingnya menghargai keyakinan orang lain. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Nilai-nilai seperti toleransi, menghargai perbedaan, tidak memaksakan kehendak, dan bersikap adil kepada semua orang. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya, guru saya pernah memberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata, yaitu tentang adanya sikap keras yang terjadi di sekitar kita. Kami diminta mencari jawaban dari Al-Qur'an dan Hadis. |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Iya, saya pernah. Guru memberi kasus nyata tentang kurangnya toleransi antar teman. Kami diskusi kelompok dan belajar bahwa menghargai perbedaan adalah kunci hidup damai dan saling memahami |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | Pernah, misalnya saat ada kegiatan keagamaan, semua siswa saling menghargai dan tidak mengganggu ibadah agama lain. |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Iya, waktu itu saya belajar dengan teman-teman dalam kelompok. Kami membahas tentang pentingnya saling menghormati, hidup damai antaragama, dan bersikap moderat dalam kehidupan. |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Kadang sulit jika ada perbedaan pendapat yang terlalu keras atau jika belum memahami ajaran agama orang lain dengan baik. |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Ya, guru selalu memberikan contoh sikap yang adil, sabar, dan menghormati semua siswa tanpa membedakan agama. |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu pentas literasi. Dalam kegiatan tersebut, saya berperan sebagai pembaca puisi dengan tema kebangsaan. |



Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Rizki

Kelas: VIII C

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | Menurut saya, moderasi beragama itu seperti cara kita beragama yang tidak berlebihan dan menghargai perbedaan dengan agama lain. Jadi, kita tetap menjalankan ajaran agama kita sendiri, tapi juga menghormati teman-teman atau orang lain yang punya agama berbeda. Intinya sih, hidup rukun meskipun beda-beda agama. |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | Biasanya pas lagi membahas tentang toleransi atau menghargai perbedaan. Tapi tidak setiap pertemuan pelajaran sih. Lebih seringnya contoh-contoh sikap toleransi yang dikaitkan dengan nilai-nilai agama. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Yang saya ingat itu pentingnya toleransi, saling menghormati antar umat beragama, tidak memaksakan agama kita ke orang lain, dan juga pentingnya kerja sama meskipun beda agama. Guru juga pernah bilang kalau kita harus bersikap adil kepada semua orang tanpa melihat agamanya. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Pernah, guru saya memberikan studi kasus tentang kehidupan nyata, seperti meningkatnya konflik karena perbedaan pandangan keagamaan. Kami diminta untuk mencari solusinya sendiri dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis. Dari hasil pencarian, saya belajar bahwa Islam sangat menjunjung sikap tawassuth (pertengahan), mengajarkan kita untuk tidak bersikap ekstrem, dan mendorong kita untuk hidup damai serta saling menghargai perbedaan antar sesama |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Pernah. Saat itu kami diberi kasus tentang siswa yang tidak mau ikut kegiatan sekolah karena hari pelaksanaannya bertepatan dengan hari ibadahnya. Kami diminta berdiskusi dan mencari solusi agar semua siswa tetap bisa berpartisipasi tanpa mengganggu keyakinan masing-masing. Dari situ saya belajar pentingnya musyawarah dan menghargai perbedaan. |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | Pernah di sekolah, saya punya teman yang agamanya beda dengan saya, tapi kami tetap bisa bermain dan belajar bersama. Kami juga saling mengucapkan selamat hari raya keagamaan masing-masing. Di lingkungan rumah juga begitu, tetangga yang beda agama sering ikut membantu saat ada acara di rumah tetangga yang lain, begitu juga sebaliknya. |
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Iya, saya pernah mengikuti kegiatan belajar kelompok. Dalam kelompok itu, kami berdiskusi dan saling membantu memahami materi tentang pentingnya menghargai perbedaan, menjaga kerukunan antarumat beragama, serta menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Terkadang juga ada informasi yang tidak benar tentang agama lain yang beredar, dan itu bisa membuat kita jadi punya pandangan yang salah. Tapi kalau dari diri saya sendiri, saya berusaha untuk selalu ingat apa yang diajarkan guru tentang pentingnya saling menghargai. |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | guru-guru di sekolah saya memberikan contoh yang baik. Mereka tidak pernah membeda-bedakan siswa berdasarkan agama. Mereka juga selalu mengajarkan untuk menghormati semua orang dan tidak bersikap diskriminatif. Saat ada acara-acara sekolah yang melibatkan semua siswa, guru juga selalu menekankan pentingnya persatuan dan kebersamaan meskipun kami berbeda-beda. |

| | | |
|----|---|---|
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu Pentas PAI. Dalam kegiatan tersebut, saya membaca Al-Qur'an secara tadarrus |
|----|---|---|



Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Nur Farhah

Kelas: VIII D

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | menurut saya moderasi beragama itu sikap atau cara pandang dan perilaku beragama yang mengedepankan keseimbangan dan toleransi |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | iya sering membahasnya |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | nilai nya seperti tolerasi, keadilan, kemanusiaan, dan komitmen kebangsaan |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya pernah, waktu itu guru memberikan kasus nyata soal orang-orang yang suka bersikap keras sama yang beda pendapat, apalagi soal agama. Terus kami disuruh cari solusinya dari ayat Al-Qur'an atau hadis |
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Pernah. Waktu itu guru memberikan kasus tentang seorang siswa yang merasa tersinggung karena temannya bercanda soal agamanya. Kami diminta mendiskusikan cara menyelesaikan masalah itu. Dari hasil diskusi, kami sepakat bahwa penting untuk menjaga ucapan dan memahami batasan agar tidak menyakiti orang lain. |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | iya, seperti saling menghargai agama/toleransi, menjaga kerukunan antar beragama dan saling menghargai perayaan hari besar agama lain |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Pernah, saya ditempatkan dalam kelompok belajar dan bersama teman-teman kami mendalami materi yang membahas tentang toleransi, kerukunan antarumat beragama, dan bagaimana hidup secara moderat sesuai ajaran Islam. |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | tidak ada,karena saya bisa bertoleransi dengan teman yang berbeda pendapat/agama |
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | iya karena ia bisa mencontohkannya seperti menghargai perbedaan, toleransi, dan tidak memaksakan keyakinan |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu penanaman hidroponik dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam kegiatan ini, saya bersama teman-teman belajar cara menanam sayuran tanpa tanah, menggunakan sistem air nutrisi. |



Instrumen Wawancara Siswa

Nama: Banyu

Kelas: VIII D

Tanggal: 17 April 2025

Pertanyaan:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama? | Menurut pemahaman saya, moderasi beragama itu seperti cara beragama yang tidak berlebihan, tidak terlalu keras, dan juga tidak terlalu bebas. Jadi, kita beragama dengan seimbang, menghargai perbedaan dengan orang lain yang berbeda agama atau kepercayaan, dan hidup rukun. |
| 2 | Apakah guru sering membahas tentang moderasi beragama dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | Iya, guru PAI dan Budi Pekerti sering membahas tentang moderasi beragama. Biasanya dikaitkan dengan materi tentang toleransi, menghargai perbedaan, dan pentingnya kerukunan antar umat beragama. Terkadang juga ada contoh-contoh cerita atau kegiatan yang menunjukkan moderasi beragama. |
| 3 | Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang kamu ingat pernah diajarkan oleh guru? | Beberapa nilai yang saya ingat pernah diajarkan adalah toleransi, saling menghormati, adil, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, musyawarah untuk mufakat, dan cinta tanah air. |
| 4 | Apakah guru pernah memberi kamu masalah atau situasi kehidupan nyata, lalu kamu diminta menemukan solusinya sendiri dari sumber-sumber Islam seperti Al-Qur'an atau Hadis? | Iya pernah, waktu itu guru menceritakan kasus nyata soal orang-orang yang suka bersikap keras sama yang beda pendapat, apalagi soal agama. Terus kita disuruh cari solusinya dari ayat Al-Qur'an atau hadis |

| | | |
|---|---|--|
| 5 | Apakah kamu pernah diberikan masalah atau kasus nyata (misalnya konflik karena perbedaan keyakinan atau kurangnya sikap toleransi), lalu kamu dan teman-teman diminta mendiskusikan solusinya dalam kelompok? | Iya, Saat itu guru membagikan cerita tentang seorang murid yang tersinggung karena lelucon temannya menyangkut soal agama. Kami diminta membahas bersama bagaimana menyikapi hal seperti itu. Dalam diskusi, kami sadar bahwa toleransi bukan cuma soal menerima perbedaan, tapi juga menjaga sikap dan perkataan agar tidak menyinggung keyakinan orang lain. |
| 6 | Apakah kamu pernah mengalami atau melihat contoh penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah atau di lingkungan sekitar? | Pernah. Di sekolah, contohnya saat ada teman yang berbeda agama merayakan hari besarnya, teman-teman yang lain ikut mengucapkan selamat dan menghargai. Atau saat ada kegiatan kerja bakti di lingkungan rumah, semua warga dari berbagai latar belakang ikut berpartisipasi tanpa memandang perbedaan. Saya juga pernah melihat teman yang berbeda pendapat saat diskusi kelompok, tapi mereka tetap bisa menghargai pendapat masing-masing dan mencari solusi bersama. |
| 7 | Apakah kamu pernah dibagi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan akademik, lalu kalian belajar bersama mengenai moderasi beragama? | Ya, dalam pembelajaran, saya pernah diminta bekerja dalam kelompok. Kami belajar bersama tentang bagaimana hidup saling menghargai perbedaan, membangun kehidupan yang rukun, dan mengamalkan sikap moderat dalam keseharian |
| 8 | Apakah ada hal-hal yang membuatmu sulit memahami atau menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Terkadang ada beberapa hal yang membuat saya sedikit kesulitan. Misalnya, saat ada informasi yang tidak benar atau berita bohong tentang agama lain yang tersebar. Itu bisa membuat bingung. Selain itu, terkadang ada juga teman yang masih kurang bisa menerima perbedaan, jadi agak sulit untuk menerapkan nilai toleransi dalam pergaulan sehari-hari. |

| | | |
|----|---|---|
| 9 | Apakah kamu merasa guru memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama? | Iya, saya rasa guru-guru di sekolah saya memberikan contoh yang baik. Mereka bersikap adil kepada semua siswa tanpa memandang agama, menghargai pendapat yang berbeda, dan sering mengingatkan kami untuk selalu bertoleransi dan menghormati orang lain. Guru PAI juga sering memberikan contoh dari kisah-kisah dalam agama yang menunjukkan pentingnya moderasi. |
| 10 | Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran seperti Rohis, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, atau kegiatan sejenisnya? | Ya, saya pernah mengikuti kegiatan di luar pelajaran, yaitu pelatihan upacara untuk peringatan Hari Kelahiran Pancasila. Dalam kegiatan ini, saya dilatih menjadi petugas upacara dan ikut mempersiapkan jalannya upacara dengan baik. |



LAMPIRAN III

Transkrip Observasi

Nama Sekolah: SMP Negeri 2 Kendari

Kelas: VIII A

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Guru: Erlina Taurus Srianti, S.Ag

Materi Pelajaran: Bab 6 Inspirasi Al-Qur'an Indahnnya Beragama Secara Moderat

Aspek yang Diamati

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan dan komitmen kebangsaan | ✓ | | materi ajar mengandung pesan-pesan tentang komitmen kebangsaan, pentingnya toleransi antar umat beragama, sikap inklusif yang merangkul semua perbedaan, dan penghargaan terhadap keberagaman latar belakang siswa (agama, etnis, budaya, dll.). |
| 2 | Materi pembelajaran mendorong pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap nilai moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi | ✓ | | Materi pembelajaran menanamkan semangat cinta tanah air dan kebhinekaan (komitmen kebangsaan), membentuk sikap saling menghargai perbedaan (toleransi), menolak segala bentuk kekerasan serta mengedepankan nilai-nilai damai (anti kekerasan), serta mengakomodasi kearifan lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam (penerimaan terhadap tradisi). |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 3 | Guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus | ✓ | | guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau metode lain yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar. |
| 4 | Guru memimpin atau memfasilitasi diskusi untuk memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. | ✓ | | guru memimpin atau memfasilitasi diskusi di kelas guna memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. |
| 5 | Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | guru memberikan peluang yang adil kepada seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tanpa ada diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. |
| 6 | Siswa menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan | ✓ | | Siswa menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan teman-temannya selama proses pembelajaran. |
| 7 | Siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa memandang perbedaan latar belakang | ✓ | | siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok dengan baik, tanpa mempermasalahkan perbedaan latar belakang agama, etnis, sosial, atau lainnya di antara anggota kelompok. |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| 8 | Terdapat manifestasi nilai-nilai seperti toleransi, anti kekerasan dalam proses pembelajaran | ✓ | | pembelajaran di kelas tercermin nilai-nilai toleransi (saling menghargai), dan tidak adanya tindakan atau ucapan yang bersifat kekerasan (baik fisik maupun verbal). |
| 9 | Guru memberikan contoh nyata penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari hari | ✓ | | guru memberikan contoh-contoh konkret bagaimana nilai-nilai moderasi beragama (seperti keseimbangan, toleransi, anti-ekstremisme) diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun tindakan. |
| 10 | Kegiatan melibatkan pihak (siswa, guru) untuk penguatan nilai moderasi. | ✓ | | kegiatan seperti Pentas PAI, Pentas Literasi, Penanaman Hidroponik, dan Pelatihan Upacara merupakan bentuk keterlibatan aktif antara siswa dan guru dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. |

Instrumen Observasi

Nama Sekolah: SMP Negeri 2 Kendari

Kelas: VIII B

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Guru: Marwah, S.Ag

Materi Pelajaran: Bab 6 Inspirasi Al-Qur'an Indahnnya Beragama Secara Moderat

Aspek yang Diamati

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai toleransi, inklusivitas, penghargaan terhadap perbedaan dan komitmen kebangsaan | ✓ | | materi ajar mengandung pesan-pesan tentang komitmen kebangsaan, pentingnya toleransi antar umat beragama, sikap inklusif yang merangkul semua perbedaan, dan penghargaan terhadap keberagaman latar belakang siswa (agama, etnis, budaya, dll.). |
| 2 | Materi pembelajaran mendorong pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap nilai moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi | ✓ | | Materi pembelajaran menanamkan semangat cinta tanah air dan kebhinekaan (komitmen kebangsaan), membentuk sikap saling menghargai perbedaan (toleransi), menolak segala bentuk kekerasan serta mengedepankan nilai-nilai damai (anti kekerasan), serta mengakomodasi kearifan lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam (penerimaan terhadap tradisi). |
| 3 | Guru menggunakan metode | ✓ | | guru menggunakan strategi pembelajaran |

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus | | | yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau metode lain yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar. |
| 4 | Guru memimpin atau memfasilitasi diskusi untuk memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. | ✓ | | guru memimpin atau memfasilitasi diskusi di kelas guna memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. |
| 5 | Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | guru memberikan peluang yang adil kepada seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tanpa ada diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. |
| 6 | Siswa menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan | ✓ | | Siswa menunjukan rasa hormat terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan teman-temannya selama proses pembelajaran. |
| 7 | Siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa memandang perbedaan latar belakang | ✓ | | siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok dengan baik, tanpa mempermasalahkan perbedaan latar belakang agama, etnis, sosial, atau lainnya di antara anggota kelompok |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| 8 | Terdapat manifestasi nilai-nilai seperti toleransi, anti kekerasan dalam proses pembelajaran | ✓ | | pembelajaran di kelas tercermin nilai-nilai toleransi (saling menghargai), dan tidak adanya tindakan atau ucapan yang bersifat kekerasan (baik fisik maupun verbal). |
| 9 | Guru memberikan contoh nyata penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari hari | ✓ | | guru memberikan contoh-contoh konkret bagaimana nilai-nilai moderasi beragama (seperti keseimbangan, toleransi, anti-ekstremisme) diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun tindakan. |
| 10 | Kegiatan melibatkan pihak (siswa, guru) untuk penguatan nilai moderasi. | ✓ | | kegiatan seperti Pentas PAI, Pentas Literasi, Penanaman Hidroponik, dan Pelatihan Upacara merupakan bentuk keterlibatan aktif antara siswa dan guru dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. |

Instrumen Observasi:

Nama Sekolah: SMP Negeri 2 Kendari

Kelas: VIII C

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Guru: Erlina Taurus Srianti, S.Ag

Materi Pelajaran: Bab 8 Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern Antar Umat Beragama

Aspek yang Diamati

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai toleransi, inklusivitas, penghargaan terhadap perbedaan dan komitmen kebangsaan | ✓ | | materi ajar mengandung pesan-pesan tentang komitmen kebangsaan, pentingnya toleransi antar umat beragama, sikap inklusif yang merangkul semua perbedaan, dan penghargaan terhadap keberagaman latar belakang siswa (agama, etnis, budaya, dll.). |
| 2 | Materi pembelajaran mendorong pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap nilai moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi | ✓ | | materi ajar tidak hanya Materi pembelajaran menanamkan semangat cinta tanah air dan kebhinekaan (komitmen kebangsaan), membentuk sikap saling menghargai perbedaan (toleransi), menolak segala bentuk kekerasan serta mengedepankan nilai-nilai damai (anti kekerasan), serta mengakomodasi kearifan lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam (penerimaan terhadap |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | | | tradisi). |
| 3 | Guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus | ✓ | | guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau metode lain yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar. |
| 4 | Guru memimpin atau memfasilitasi diskusi untuk memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. | ✓ | | guru memimpin atau memfasilitasi diskusi di kelas guna memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. |
| 5 | Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | guru memberikan peluang yang adil kepada seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tanpa ada diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. |
| 6 | Siswa menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan | ✓ | | Siswa menunjukan rasa hormat terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan teman-temannya selama proses pembelajaran. |
| 7 | Siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa memandang perbedaan latar belakang | ✓ | | siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok dengan baik, tanpa mempermasalahkan perbedaan latar belakang agama, etnis, sosial, atau lainnya di antara anggota kelompok. |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| 8 | Terdapat manifestasi nilai-nilai seperti toleransi, anti kekerasan dalam proses pembelajaran | ✓ | | pembelajaran di kelas tercermin nilai-nilai toleransi (saling menghargai), dan tidak adanya tindakan atau ucapan yang bersifat kekerasan (baik fisik maupun verbal). |
| 9 | Guru memberikan contoh nyata penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari hari | ✓ | | guru memberikan contoh-contoh konkret bagaimana nilai-nilai moderasi beragama (seperti keseimbangan, toleransi, anti-ekstremisme) diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun tindakan. |
| 10 | Kegiatan melibatkan pihak (siswa, guru) untuk penguatan nilai moderasi. | ✓ | | kegiatan seperti Pentas PAI, Pentas Literasi, Penanaman Hidroponik, dan Pelatihan Upacara merupakan bentuk keterlibatan aktif antara siswa dan guru dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. |

Instrumen Observasi:

Nama Sekolah: SMP Negeri 2 Kendari

Kelas: VIII D

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Guru: Marwah, S.Ag

Materi Pelajaran: Bab 8 Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern Antar Umat Beragama

Aspek yang Diamati

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Materi pembelajaran mencakup nilai-nilai toleransi, inklusivitas, penghargaan terhadap perbedaan dan komitmen kebangsaan | ✓ | | materi ajar mengandung pesan-pesan tentang komitmen kebangsaan, pentingnya toleransi antar umat beragama, sikap inklusif yang merangkul semua perbedaan, dan penghargaan terhadap keberagaman latar belakang siswa (agama, etnis, budaya, dll.). |
| 2 | Materi pembelajaran mendorong pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap nilai moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi | ✓ | | Materi pembelajaran menanamkan semangat cinta tanah air dan kebhinekaan (komitmen kebangsaan), membentuk sikap saling menghargai perbedaan (toleransi), menolak segala bentuk kekerasan serta mengedepankan nilai-nilai damai (anti kekerasan), serta mengakomodasi kearifan lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam (penerimaan terhadap tradisi). |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 3 | Guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus | ✓ | | guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau metode lain yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar. |
| 4 | Guru memimpin atau memfasilitasi diskusi untuk memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. | ✓ | | guru memimpin atau memfasilitasi diskusi di kelas guna memastikan siswa memahami konteks, tujuan, dan tantangan dari masalah yang akan dipecahkan. |
| 5 | Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | guru memberikan peluang yang adil kepada seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tanpa ada diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. |
| 6 | Siswa menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan | ✓ | | Siswa rasa hormat terhadap perbedaan pandangan dan keyakinan teman-temannya selama proses pembelajaran. |
| 7 | Siswa bekerja sama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa memandang perbedaan latar belakang | ✓ | | siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok dengan baik, tanpa mempermasalahkan perbedaan latar belakang agama, etnis, sosial, atau lainnya di antara anggota kelompok. |
| 8 | Terdapat manifestasi nilai- | ✓ | | pembelajaran di kelas |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | nilai seperti toleransi, anti kekerasan dalam proses pembelajaran | | | tercermin nilai-nilai toleransi (saling menghargai), dan tidak adanya tindakan atau ucapan yang bersifat kekerasan (baik fisik maupun verbal). |
| 9 | Guru memberikan contoh nyata penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari | ✓ | | guru memberikan contoh-contoh konkret bagaimana nilai-nilai moderasi beragama (seperti keseimbangan, toleransi, anti-ekstremisme) diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun tindakan. |
| 10 | Kegiatan melibatkan pihak (siswa, guru) untuk penguatan nilai moderasi. | ✓ | | kegiatan seperti Pentas PAI, Pentas Literasi, Penanaman Hidroponik, dan Pelatihan Upacara merupakan bentuk keterlibatan aktif antara siswa dan guru dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. |

LAMPIRAN IV
Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI**

**BAB 6 : INSPIRASI AL-QUR'AN: INDAHNYA BERAGAMA SECARA
MODERAT**

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

| | |
|-------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMP/MTs |
| Kelas / Kelas | : VIII (Delapan) - D |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Prediksi Alokasi Waktu | : 2x40 menit |
| Tahun Penyusunan | : 2024 / 2025 |

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi sikap moderat dalam beragama dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya menghargai agama dan kepercayaan orang lain, toleransi dan sebagainya. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan kegiatan yang pernah dialami terkait sikap moderat dalam beragama di sekolah.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar
- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran the power of two, peserta didik dapat:

- Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar
- Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat:

- Menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar
- Meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dapat:

- Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- Menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan benar
- Menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- Tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari?
- Apakah Ajaran Islam menekankan pentingnya sikap moderat dalam beragama?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk

mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: Metode Tutor Sebaya

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Guru memberikan penjelasan tambahan terkait hukum nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.

b) Pertemuan kedua: Metode The Power of Two

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
- Peserta didik untuk berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c) Pertemuan ketiga: Model Pembelajaran Discovery Learning

Aktivitas yang dilakukan:

- Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

d) Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis masalah

Aktivitas yang dilakukan:

- Guru dan peserta didik mengorientasikan masalah tentang hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

e) Pertemuan kelima: Model Pembelajaran Berbasis Produk

Aktivitas yang dilakukan:

- Guru dan peserta didik menentukan produk berupa menulis al- Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun.
- Peserta didik menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- Mempresentasikan hasil produk

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat

Contoh Rubrik Penilaian Menulis :

Nama :

Kelas :

| No | Nama Surat | Skor | | | |
|---|-------------------|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Q.S. ar-Rum/30:41 | | | | |
| 2 | Ibrahim/14:32 | | | | |
| 3 | az-Zukhruf/43:13 | | | | |
| Nilai Maksimal 4 x 3 = 12 Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$ Keterangan: 4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat 3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat 2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat 1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat | | | | | |
| Catatan Guru: | | | | | |

2) Membuat pantun tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama.

Contoh Rubrik Penilaian Produk :
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

| No | ASPEK | SKOR (1-5) | | | | |
|----|-----------------------------|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perencanaan | | | | | |
| | a) Persiapan | | | | | |
| | b) Jenis Produk | | | | | |
| 2 | Tahapan Proses Pembuatan | | | | | |
| | a) Persiapan Alat dan Bahan | | | | | |
| | b) Teknik Pengolahan | | | | | |
| | c) Kerjasama Kelompok | | | | | |
| 3 | Tahap Akhir | | | | | |
| | a) Bentuk Penayangan | | | | | |
| | b) Inovasi | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|----------------|--|--|--|--|--|
| | c) Kreatifitas | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

- 3) Menjadikan produk Infografis itu sebagai profil media sosial peserta didik selama minimal satu pekan

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Enam Ciri Islam Moderat

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Q.S. al- Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 8 : MENJADI GENERASI TOLERAN MEMBANGUN HARMONI INTERN DAN ANTAR UMAT BERAGAMA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP/MTs |
| Kelas / Kelas | : VIII (Delapan) - D |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Prediksi Alokasi Waktu | : 2x40 menit |
| Tahun Penyusunan | : 2024 / 2025 |

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui Melalui teknik student teams achievement division (STAD), peserta didik mampu:

- Menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam
- Menerima hakikat perbedaan sebagai sunnatullah

b. Pekan kedua:

Melalui Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu:

- Mengevaluasi praktik keberagaman umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk
- Memiliki keragaman yang toleran.

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- Membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam
- Memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia berbeda-beda?
- Haruskah mengembangkan sikap toleran?
- Bagaimana hargai perbedaan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 8 menyajikan garis besar materi tentang Menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 8 pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang cara mengembangkan sikap toleran
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang berisi tentang praktik toleransi antar umat beragama yang sangat menginspirasi di desa Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.
- Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 8 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: Teknik Student Teams Achievement Division (STAD)

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru menyampaikan pokok materi yaitu toleransi kemudian kelompok mempelajari
- Setiap anggota kelompok mendapatkan kuis untuk dikerjakan sendiri-sendiri
- Setiap anggota yang memiliki skor di atas standar, dapat memberikan skor nilai kepada anggota lain besar

b) Pertemuan kedua: Metode Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi.
- Merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

c) Pertemuan ketiga: Model Pembelajaran Discovery Learning

Aktivitas yang dilakukan:

- Peserta didik membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam.
- Mempresentasikan hasil produk

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran islam.

Kreasikan quote ini dalam bentuk digital

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :

Anggota :

Nama Produk :

Kelas :

| No | ASPEK | SKOR (1-5) | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perencanaan | | | | | |
| | a) Persiapan | | | | | |
| | b) Jenis Produk | | | | | |
| 2 | Tahapan Proses Pembuatan | | | | | |
| | a) Persiapan Alat dan Bahan | | | | | |
| | b) Teknik Pengolahan | | | | | |
| | c) Kerjasama Kelompok | | | | | |
| 3 | Tahap Akhir | | | | | |
| | a) Bentuk Penayangan | | | | | |
| | b) Inovasi | | | | | |
| | c) Kreatifitas | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

- 2) Publikasikan quote itu di media sosial yang kalian miliki

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Inspirasi Q.S Al-Hujurat/49: 10-14 tentang persaudaraan islam

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang toleransi. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut,
- Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

LAMPIRAN V

Dokumentasi Penelitian



Suasana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII



Wawancara dengan para guru PAI SMP Negeri 2 Kendari



Wawancara dengan siswa kelas VIII



LAMPIRAN VI
SK Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 1148/In.23/FT/TL.00/03/2025
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

19 Maret 2025

Yth. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Jusmin**
NIM : 2021010101149
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. H. Abbas, S.Ag.,MA
Pembimbing II : Dr. H. Supriyanto, M.Ag
Lokasi : SMP Negeri 2 Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data dengan judul skripsi:

“Analisis Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kendari.”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Hj. Imelda Wahyuni

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 10 April 2025

Nomor : 070/ 1180 / III /2025
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1148/In.23/FT/TL.00/03/2025 tanggal, 19 Maret 2025 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : JUSMIN
NIM : 2021010101149
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Analisis Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kendari*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 10 April 2025 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SMPN 2 Kendari;
6. Yang Bersangkutan.-;



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 KENDARI
SEKOLAH PENGGERAK



NPSN : 40402607 Akreditasi "A" Laman: smpn2kendari@gmail.com
Jalan Dr. Moh. Hatta No. 61 B, Telepon: (0401) 321584, 324295 Kendari

26 Mei 2025

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800.2/078/2025

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor : 070/1180/III/2025 Perihal izin penelitian maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kendari menerangkan bahwa.

Nama : JUSMIN
Nomor Stambuk : 2021010101149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kendari

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi pada tanggal 10 April 2025 sampai tanggal 26 Mei 2025 untuk memperoleh data penelitian sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,


Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.
NIP.197104211994121002

Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VIATE)



A. IDENTITAS DIRI

Nama : JUSMIN
Nim : 2021010101149
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat/Tanggal Lahir : Bombana, 25 Juni 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
Suku : Moronene
Agama : Islam
No. Hp : 082347928471
Alamat Rumah : Desa. Pusuea, Kec. Poleang Utara, Kab. Bombana
E.mail : jusminjusmin16@gmail.com

B. DATA KELUARGA

Nama Orang tua
a. Nama Ayah : Mindi
b. Nama Ibu : Jumiati
Nama Saudara
a. Anak Pertama : Jusmin
b. Anak Kedua : Jefrianto
c. Anak Ketiga : Julfa Aliyani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 31 Pusuea
2. SMP : SMP Negeri 09 Poleang Utara
3. SMA : SMA Negeri 10 Bombana